

## **DISERTASI**

**PENGARUH BELANJA MODAL PEMERINTAH  
DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PDRB,  
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**



**AGUS SUMANTO**

**PROGRAM STUDI S3 ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2015**

# **DISERTASI**

## **PENGARUH BELANJA MODAL PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PDRB, PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**



**AGUS SUMANTO**

**PROGRAM STUDI S3 ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2015**

ii

**PENGARUH BELANJA MODAL PEMERINTAH  
DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PDRB,  
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

**DISERTASI**



Untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi S3 Ilmu Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga  
Telah Dipertahankan Di Hadapan  
Panitia Ujian Doktor Terbuka  
Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 3 September 2015  
Pukul: 13.<sup>00</sup> -15.<sup>00</sup> WIB

**Oleh:**

**AGUS SUMANTO  
NIM: 090970320**

## LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Disertasi ini telah Disetujui

Tanggal: 7 September 2015

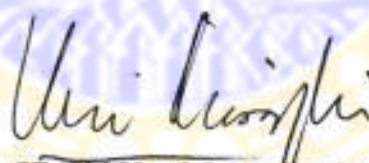
Oleh

Promotor



Prof. Dr. H. Effendie, SE  
NIP. 130531816

Ko-Promotor



Dr. Hj. Siti Umajah Masjkuri, SE  
NIP. 130 536 842

## PANITIA PENGUJI DISERTASI

Disertasi ini telah diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)  
Pada Tanggal 27 Mei 2015

Panitia Penguji Tahap I (Tertutup):

Ketua : Prof. Dr. Djoko Mursinto, S.E., M.Ec.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Effendie, S.E.  
2. Dr. Hj. Siti Umajah Masjkuri, S.E.  
3. Prof. Dr. Soedjono Abipraja, S.E.  
4. Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA.  
5. Dr. H. Bustani Berachim, Drs. Ec.  
6. Dr. Hj. Sri Kusreni, S.E., M.Si.

Ditetapkan dengan Surat Tugas  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga  
Nomor: 1466/UN3.1.4/PP/2015  
Tanggal: 20 Mei 2015

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Agus Sumanto  
NIM : 090970320  
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi  
Alamat : Jl. Kedinding Tengah IV/17 Kenjeran, Surabaya/  
Telepon : 031.3725802  
Email : agussumanto@yahoo.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan hasil penelitian atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya;
2. Dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 7 Mei 2015

Yang membuat pernyataan,

  
**AGUS SUMANTO**  
NIM: 090970320

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT karena atas karunia dan rahmatNya karya sederhana ini bisa selesai. Tanpa hidayah Allah, disertasi berjudul Pengaruh Belanja Modal Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap PDRB, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ini, tidak akan selesai.

Disadari banyak kontribusi dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap selesainya karya ini, oleh karena itu terima kasih dan rasa hormat tidak lupa kami sampaikan kepada:

Prof. Dr. H. Effendie, S.E., selaku pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, yang juga sebagai promotor dan penguji mulai tahap Ujian Kualifikasi sampai dengan tahap Ujian Tertutup, yang telah dengan sabar, penuh perhatian dan ketelitian memberikan koreksi, saran dan motivasi demi kebaikan naskah disertasi ini.

Dr. Hj. Siti Umajah Masjkuri, S.E., selaku pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, yang juga sebagai ko-promotor dan penguji mulai tahap Ujian Kualifikasi sampai dengan tahap Ujian Tertutup, yang telah dengan sabar, penuh perhatian dan ketelitian memberikan koreksi, saran dan motivasi demi kebaikan naskah disertasi ini.

Prof. Dr. H. Fasich, Apt, sebagai mantan Rektor Universitas Airlangga Surabaya, yang telah menerima dan memberikan perpanjangan kepada penulis sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. Muhamad Nasih, S.E., M.T., Ak. sebagai Rektor Universitas Airlangga Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan perpanjangan studi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. Muslich Anshori, S.E., M.Sc., Ak, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan perpanjangan studi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Unggul Heriqbaldi, S.E., M.Si, PGDiv, MAPP, Ec, selaku Ketua Program Studi S3 Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan perpanjangan studi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

Para dosen Program Studi S3 Ilmu Ekonomi yang juga sebagai penguji disertasi ini mulai dari tahap Ujian Kualifikasi sampai dengan tahap Ujian Tertutup yaitu: Prof. Dr. Soedjono Abipraja, S.E., Prof. Dr. Djoko Mursinto, S.E., M.Ec., Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA., Dr. H. Bustani Berachim, Drs. Ec. , Dr. Hj. Sri Kusreni, S.E., M.Si., Dr. Sukarnoto, S.E., Dr. Lilik Sugiharti, S.E., M.Si., Dr. Rudi Purwono, S.E., M.Si. yang telah memberikan koreksi, saran dan masukan demi perbaikan naskah disertasi ini, sehingga karya ini memenuhi syarat sebagai tugas akhir studi dan masukan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Para dosen Program Studi S3 Ilmu Ekonomi yang tidak termasuk sebagai penguji disertasi ini, antara lain: Prof. Dr. Suroso Imam Jazuli, S.E., Prof. Dr. Budiman, Prof. Dr. Munawar Ismail, DEA, Prof. Dr. Tjuk K. Sukiadji, S.E., Prof. Dr. Anis Eliyana, S.E., M.Si., Prof. Dr. I.B.M. Santika, S.E. (alm) yang telah memberikan pengajaran dan motivasi sehingga penulis bisa menggali ilmu lebih dalam.

Prof. Dr. Suparno, selaku mantan Rektor Universitas Negeri Malang yang telah memberikan tugas belajar kepada penulis ke Universitas Airlangga Surabaya. Tanpa ijin dari beliau tidak akan tercapai harapan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S3.

Prof. Dr. Rofi'udin, selaku Rektor Universitas Negeri Malang yang telah meneruskan memberikan ijin untuk menyelesaikan tugas belajar kepada penulis ke Universitas Airlangga Surabaya. Tanpa ijin dari beliau tidak akan tercapai harapan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan S3.

Prof. Dr. Ery Tri Djatmika R.W.W., M.A., M.Si selaku mantan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. H. Budi Eko Soetjipto, M.Ed, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Moh. Ichsan, MPd., M.Si, Ak. (alm) selaku mantan ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Hari Wahyono, M.Pd. selaku mantan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Sri Umi Mintarti Widjaya, M.Pd., M.Si, Ak. selaku mantan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan bantuan kepada penulis menempuh S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Dr. Dwi Wulandari, SE, M.M. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menyelesaikan studi S3 di Universitas Airlangga Surabaya.

Rekan-rekan sesama mahasiswa S3 Ilmu Ekonomi khususnya angkatan 2009 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga serta program studi lainnya yang telah memberikan masukan, saran, informasi, referensi dan motivasi sehingga selesainya karya ini.

Rekan-rekan dosen, asisten dosen, tenaga administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, khususnya yang ada di Jurusan Ekonomi Pembangunan, yang telah memberikan motivasi dan suasana menyenangkan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi lanjut.

Ucapan terima kasih secara khusus kepada:

Ayahanda Sukirno dan ibunda Siram, yang telah memberikan dukungan material dan moral, do'a restu yang tidak ternilai lagi dan tidak akan terbalas sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S3.



Istri tercinta Nasiatul Aisiah, S.Pd. yang telah memberikan dukungan material, moral dan spiritual yang tidak ternilai lagi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

Ananda yang “mendapat kemenangan yang cantik karena ikhlas” Ghaisani Zhafarina Shofiyya, ananda yang “mendapat petunjuk terbaik hanya dari Allah” Rasyadan Rabani Anggoro, ananda yang “bersinar penuh kasih sayang dan rasa damai” Kayla Shafiqa Danumayanti, mereka telah memberikan semangat sehingga penulis bisa termotivasi untuk menyelesaikan studi.

Tidak ketinggalan kepada Ibunda Mertua Nur Choiriyah, yang telah membantu dengan bantuan yang tidak ternilai dan tidak terbalas sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.

Rasa hormat dan terima kasih kepada berbagai pihak yang belum disebutkan sehingga penulis bisa menyelesaikan disertasi ini dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

Mudah-mudahan karya yang sederhana ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat, sehingga tidak sia-sia waktu yang tercurah, pengorbanan material dan moral dari berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin, aamiin, aamiin yaa Robbal ‘alamin.



## RINGKASAN

### **Pengaruh Belanja Modal Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap PDRB, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur**

Kebijakan otonomi daerah diharapkan dapat menyuburkan reformasi pada tingkat lokal dan memberi kebebasan pada pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan sumber-sumber daya daerah untuk kepentingan masyarakat, sehingga tercipta strategi pembangunan baru di daerah. Dengan otonomi, pemerintah daerah diberi kebebasan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan daerah dan kemampuan daerah. Realisasi otonomi di bidang ekonomi adalah perencanaan dan pelaksanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu pos dalam APBD yang menarik untuk dicermati adalah belanja modal, karena mempengaruhi output dan kesempatan kerja. Selanjutnya output dan kesempatan kerja akan mempengaruhi kesejahteraan, yang merupakan tujuan akhir pembangunan ekonomi.

Untuk mengevaluasi keberhasilan otonomi daerah dari sisi pengelolaan belanja modal, perlu dilengkapi dengan meneliti variabel lain yang juga mempengaruhi *output* dan kesempatan kerja, yaitu investasi swasta. Manakah diantara dua variabel tersebut yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat? Apakah belanja modal atau investasi swasta. Dari studi terdahulu belum terbukti secara kuat (*robust*) bahwa belanja modal dan investasi swasta mempengaruhi kesejahteraan, sehingga belum bisa dijadikan dasar kebijakan yang kuat, atau bisa dijadikan dasar kebijakan tetapi sesuai dengan kondisi tertentu.

Tujuan studi ini adalah: 1. Menguji dan menganalisis pengaruh belanja modal pemerintah terhadap PDRB; 2. Menguji dan menganalisis pengaruh belanja modal pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja; 3. Menguji dan menganalisis pengaruh investasi swasta terhadap PDRB; 4. Menguji dan menganalisis pengaruh investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja; 5. Menguji dan menganalisis pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja; 6. Menguji dan menganalisis pengaruh PDRB terhadap kesejahteraan masyarakat serta; 7. Menguji dan menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Jawa Timur.

Populasi dalam studi ini adalah 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Kota Batu dikeluarkan dari populasi karena ada data yang tidak lengkap. Maka 37 kabupaten/kota tidak lagi disebut sebagai populasi tetapi sampel. Dengan demikian jumlah data yang diperlukan adalah 37 kabupaten/kota X 10 tahun X 5 variabel = 1.850 data. Data yang digunakan dalam penelitian adalah mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2012. Data sekunder diambil dari Badan Pusat Statistik pusat maupun provinsi, Bank Indonesia dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan OLS.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa belanja modal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap PDRB dengan arah hubungan positif, belanja modal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan arah hubungan positif, investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap

PDRB dengan arah hubungan positif, investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan arah hubungan positif, PDRB berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan arah hubungan positif, PDRB berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan positif, penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan negatif. Dari analisis jalur yang menganalisis hubungan tidak langsung, disimpulkan bahwa belanja modal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan negatif, sedangkan investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan positif. Makna substansialnya adalah, investasi swasta lebih menyejahterakan masyarakat kabupaten/kota di Jawa Timur daripada belanja modal.

Temuan teoritis dari studi ini adalah PDRB berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan positif, dengan koefisien jalur sebesar 0,715. Pengaruh PDRB yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat karena PDRB yang tinggi menyebabkan pendapatan masyarakat tinggi, selanjutnya pendapatan masyarakat yang tinggi dibelanjakan masyarakat dalam berbagai bentuk kesejahteraan, misalnya pendidikan yang lebih baik, kesehatan yang lebih berkualitas dan daya beli terhadap barang yang semakin besar. Pada saat studi, berbagai macam program kesejahteraan masyarakat yang memperkuat variabel PDRB dijalankan pemerintah daerah, antara lain Bantuan Operasional Pendidikan (BOS) untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), maka kesejahteraan masyarakat meningkat. PDRB mempengaruhi kesejahteraan masyarakat mendukung teori kesejahteraan Parto, Sen dan Todaro.

Temuan empiris dalam studi ini ada dua, yaitu: Pertama, investasi swasta berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja secara signifikan dengan arah hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan terjadinya substitusi antara modal dengan tenaga kerja. Semakin tinggi investasi, semakin besar proporsi input modal daripada tenaga kerja. Data di Indonesia menunjukkan bahwa industri mikro dan kecil lebih banyak menyerap tenaga kerja daripada industri sedang dan besar pada tingkat penggunaan modal yang sama.

Temuan empiris kedua, penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan arah hubungan negatif. Semakin tinggi penyerapan tenaga kerja, semakin menurunkan kesejahteraan. Penyebabnya adalah penawaran tenaga kerja yang lebih besar daripada permintaan, menyebabkan penggunaan tenaga kerja yang lebih besar, tetapi menurunkan upah riil di bawah upah minimum. Upah yang rendah menyebabkan daya beli rendah, tingkat pendidikan rendah dan harapan hidup kelahiran rendah.

Saran dalam studi ini antara lain: 1. Agar investasi mampu menyerap tenaga kerja yang lebih besar bisa dilakukan dengan cara memperkuat keterkaitan industri sedang dan besar dengan industri kecil dan mikro, memberikan kemudahan atau insentif terhadap industri-industri sedang dan besar yang menyerap tenaga kerja yang besar; 2. Agar mewakili kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya, komponen perhitungan angka IPM seharusnya diadakan perbaikan, yaitu memasukkan faktor penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan yang diciptakan dari usaha-usaha mikro yang bersifat informal yang jumlahnya di negara-negara sedang berkembang lebih besar daripada di negara-negara maju.

## SUMMARY

### ***The Influence of Government Capital Expenditure and Private Investment on GRDP, Labor Absorption and Social Welfare in The Regencies/Municipalities of East Java Province***

*Regional autonomy policy is expected to enhance reformation locally and create freedom on managing regional economy and utilization of regional resources for the interest of local society, in order to create new regional development pattern. By autonomy, local government has a freedom to plan and implement development according to local need and capability. The realization of autonomy in economic field is planning and implementation of Government Regional Budget (APBD). Capital expenditure is one account in APBD, that has the influence on output and employment. Furthermore, output and employment will influence social welfare, that is the final objective of economic development.*

*To evaluate regional autonomy achievement from capital expenditure management, it should be completed with an other variable that has the influence on output and employment too, that is private investment. Which are between of both variables has influence on social welfare. Capital expenditure or private investment? The previous studies did not prove robustly/persistent, that government expenditure and private investment have affected the social welfare, so that is could not hold onto as the basis for policy or conditionally.*

*The aims of this study are: 1. Examines and analyzes the influence of government capital expenditure on Gross Regional Domestic Product (GRDP); 2. Examines and analyzes the influence of government capital expenditure on labor absorption; 3. Examines and analyzes the influence of private investment on GRDP; 4. Examines and analyzes the influence of private investment on labor absorption; 5. Examines and analyzes the influence of GRDP on labor absorption; 6. Examines and analyzes the influence of GRDP on social welfare; 7. Examines and analyzes the influence of labor absorption on social welfare in regencies/municipalities of East Java Province.*

*The population of this study are 38 of regencies/municipalities in East Java Province. Batu city is excluded from population because of insufficient data, so the 37 regencies/municipalities in East Java Province is considered as a sample, not population. The number of data needed are 37 regencies/municipalities X 10 years X 5 variables = 1.850 data. Secondary data taken from Center of Statistical Province Bureau and State, Indonesian Bank and The Labor and Transmigration East Java Province Bureau. Analysis method used in this study is path analysis. Technical analysis used in this study is data panel regression with OLS method.*

*The statistical analysis result shows that government capital expenditure has a significant influence on GRDP with positive relationship, government capital expenditure has a significant influence on labor absorption with positive relationship, private investment has a significant influence on GRDP with positive relationship, private investment has a significant influence on labor absorption with positive relationship, GRDP has a significant influence on labor absorption with positive relationship, GRDP has a significant influence on social welfare with positive relationship, labor absorption has a significant influence on social*

welfare with negative relationship. From path analysis that analyze indirect influence, it is concluded that government capital expenditure has a significant influence on social welfare with negative relationship, on the other hand private investment has a significant influence on social welfare with positive relationship.

Theoretical finding from this study is that GRDP has the significant influence on social welfare with 0,715 path coefficient. The large influence of GRDP on social welfare because the high GRDP will increase people income, furthermore with higher income people will spend in many form of welfare such as better education, better quality of health and better purchasing power for goods and services. The reason, there is considerable government intervention in social welfare. In the period of this study, many programs of social welfare were performed successfully by local government, e.g. School Operational Subsidy (BOS) for succeeding 9 years learning obligation and Social Health Insurance (Jamkesmas). This is why GRDP has a large influence on social welfare. GRDP has the influence on social welfare supports the Pareto, Sen and Todaro's welfare theory.

There are two empirical results from this study: first, private investment has a partial influence on labor absorption significantly with negative relationship. It indicates that the substitution between capital and labor occur. The more private investment, the more proportion of input in capital rather than labor. Data in Indonesia indicates that micro and small size industry more influence on labor absorption rather than medium and large industry at the same level of capital investment.

Second empirical result, labor absorption has a significant influence on social welfare with negative relationship. The higher labor absorption, is the lower social welfare. The reason is that the excess supply of labor cause more employment of labor, but with lower real wage under minimum regional wage. Low wage causes low purchasing power, low education level and lower life expectance. Furthermore, the lower social welfare occurs.

The suggestions from this study are: 1. In order that private investment is able to absorb more labors high, it can be done by encourages industrial linkage between medium and large scale industry with micro and small scale industry, giving incentive to medium and large scale industry that is able to absorb more labors; 2. In order to represent real social welfare, HDI component calculation should be improved, including labor absorption component and the welfare component created by micro, small and informal industry, where the amount is larger in developing countries like Indoensia than that of the developed countries.